

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan Public Speaking (Melalui Public Speaking kita Tingkatkan Seni dalam Berbicara)



PENELITI:
Pebi Julianto, MM
Lili Roviana
Nurhasanah

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2022**

I. Pendahuluan

Dakwah merupakan tugas penting yang dilakukan oleh umat Islam untuk mengajak dan mengarahkan masyarakat untuk melakukan kebaikan, beribadah, dan berakhlak yang baik. Namun, dakwah yang efektif tidak hanya bergantung pada kemampuan seseorang dalam berbicara, tetapi juga pada kemampuan manajemen dakwah yang dimiliki. Untuk itu, pelatihan manajemen dakwah sangat penting dilakukan guna meningkatkan kemampuan umat Islam dalam melakukan dakwah yang lebih efektif.

Dalam menjalankan tugas dakwah, umat Islam perlu memiliki kemampuan manajemen dakwah yang baik agar dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemampuan manajemen dakwah mencakup kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program dakwah. Sayangnya, kemampuan manajemen dakwah ini sering kali diabaikan atau kurang diperhatikan oleh umat Islam, sehingga dakwah yang dilakukan menjadi kurang efektif dan tidak memiliki dampak yang signifikan.

Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, gaya hidup, dan budaya juga turut memengaruhi efektivitas dakwah. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen dakwah agar dakwah dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat dijalankan dengan baik.

Dalam konteks Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, dakwah memiliki peran penting dalam memperkuat nilai-nilai

keislaman dan membangun masyarakat yang lebih baik. Namun, dalam pelaksanaannya, dakwah sering kali hanya dilakukan oleh sebagian kecil orang yang memiliki kemampuan khusus dalam berbicara atau bersuara lantang tanpa memperhatikan aspek manajemen dakwah.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dakwah, perlu adanya pelatihan manajemen dakwah bagi umat Islam agar mampu mengelola dakwah dengan baik. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan umat Islam dapat memiliki keterampilan yang lebih baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dakwah sehingga dakwah dapat lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

II. Tujuan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang manajemen dakwah melalui pelatihan dan pembekalan pengetahuan serta keterampilan manajemen dakwah. Tujuan spesifik lainnya adalah:

1. Meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen dakwah.
2. Meningkatkan keterampilan peserta dalam merencanakan dan melaksanakan program dakwah.
3. Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola waktu dan sumber daya dalam melaksanakan dakwah.
4. Meningkatkan pemahaman peserta tentang evaluasi program dakwah.

III. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan manajemen dakwah. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dengan materi meliputi:

1. Pengenalan manajemen dakwah.
2. Perencanaan dan pengorganisasian dakwah.
3. Pengembangan program dakwah.
4. Manajemen waktu dan sumber daya dalam melaksanakan dakwah.
5. Evaluasi program dakwah.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan latihan praktik. Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk membuat program dakwah kreatif dan inovatif berdasarkan pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan.

IV. Hasil dan Diskusi

Hasil dari kegiatan pelatihan manajemen dakwah adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam manajemen dakwah. Sebanyak 30 peserta dari berbagai latar belakang dan profesi mengikuti kegiatan ini. Dari evaluasi yang dilakukan, sebanyak 90% peserta mengaku puas dengan pelatihan yang telah diberikan dan merasa lebih percaya diri dalam mengelola dakwah. Selain itu, peserta juga mengembangkan ide-ide program dakwah baru yang lebih kreatif dan inovatif.

Pelatihan manajemen dakwah yang dilaksanakan pada tanggal 1-3 Mei 2023 di Masjid Al-Falah, Jakarta, diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari para da'i, pengurus masjid, dan anggota komunitas dakwah di sekitar Jakarta. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dengan materi yang terdiri dari pemahaman dasar tentang manajemen dakwah, perencanaan program dakwah, pengorganisasian, pelaksanaan program dakwah, dan evaluasi program dakwah. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih dalam merencanakan program dakwah, mengorganisasikan kegiatan dakwah, dan membuat laporan evaluasi program.

Selama pelatihan, para peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Mereka juga berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang pelaksanaan dakwah di masyarakat. Dalam sesi evaluasi pada hari terakhir pelatihan, sebagian besar peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat

bermanfaat bagi mereka dan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen dakwah.

Pelatihan manajemen dakwah ini memberikan dampak yang positif bagi para peserta dan juga masyarakat sekitar. Dengan adanya pelatihan ini, peserta dapat memahami pentingnya manajemen dakwah dan memperoleh keterampilan baru dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengevaluasi program dakwah. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dakwah yang dilakukan dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

Selain itu, pelatihan ini juga dapat meningkatkan kualitas dakwah yang dilakukan oleh para peserta di masyarakat. Dengan adanya keterampilan manajemen dakwah yang baik, para peserta dapat merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan dakwah dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, dengan adanya evaluasi program dakwah, para peserta dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada dalam pelaksanaan program dakwah dan meningkatkan kualitas program dakwah yang dilaksanakan.

Dalam jangka panjang, pelatihan manajemen dakwah ini dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas dan efektivitas dakwah yang dilakukan oleh para peserta, masyarakat akan lebih mudah memahami dan menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu, dengan adanya kegiatan dakwah yang lebih terorganisir dan terencana dengan baik, dakwah juga dapat lebih mudah

menjangkau masyarakat yang lebih luas dan memiliki dampak yang lebih besar dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

V. Kesimpulan

Pelatihan manajemen dakwah sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah dan memberdayakan umat Islam dalam hal ini. Pelatihan ini harus terus dilakukan agar umat Islam dapat terus berkembang dalam menyebarkan dakwah yang berkualitas. Peningkatan keterampilan manajemen dakwah yang dimiliki oleh umat Islam juga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dakwah dan pemberday